BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Data yang diperoleh peneliti dilapangan, melalui pengumpulan data berupa observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi tentang inovasi guru dalam meningkatkan hafalan al-qur'an dan hadist siswa di MA unggulan darul ulum jombang dapat disimpulan secara singkat dan jelas oleh peneliti, dengan dua pembahasan sebagaqi berikut :

1. Bentuk Inovasi Yang Dilakukan Guru Di Ma Unggulan Darul Ulum

Guru menerapkan variasi metode (takrir/ulang, kitabah/menulis, sima'i/mendengarkan, wahdah, talaqqi), mengombinasikan teknik tradisional dengan media modern (audio rekaman, lembar kerja, dan media interaktif seperti aplikasi pintar).

Mereka juga menggunakan pendekatan motivasional dan manajemen kelas kreatif: pembagian kelompok, kompetisi sehat, reward/piagam, penguatan teman sebaya, serta integrasi nilai akhlak dalam rutinitas (doa bersama, refleksi). Selain itu ada penggunaan portofolio, jadwal setoran berkala, dan kolaborasi dengan wali kelas serta pembimbing rohani untuk dukungan emosional dan tindak lanjut.

2. Penerapan inovasi dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an dan Hadis

Inovasi diimplementasikan secara terstruktur: materi dibagi tahap demi tahap (mempelajari, menulis, mendengarkan, mengulang, menghafal, menyetorkan). Kegiatan dilaksanakan lewat sesi kelas reguler, ekstrakurikuler, dan setoran berkala; guru memfasilitasi praktik bergantian (sima'i, takrir, talaqqi) serta evaluasi lisan dan tulisan. Media audio dipakai untuk model bacaan, portofolio merekam perkembangan, dan teknik penguatan teman sebaya dipakai untuk mentoring antar-siswa. Penggunaan reward dan kompetisi meningkatkan motivasi, sementara kolaborasi dengan orang tua dan jamaah memantapkan kontinuitas hafalan di rumah dan masyarakat..

Dan intinya dari hasil penelitian yang di dapat oleh peneliti tentang inovasi guru bersifat kombinatif (metode klasik + teknologi + pendekatan afektif), terencana (tahapan pembelajaran dan monitoring), dan kontekstual (melibatkan teman sebaya, guru pengampuh, serta lingkungan sekolah), sehingga memperbaiki kualitas, konsistensi, dan motivasi hafalan Al-Qur'an dan Hadist siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberi saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi Lembaga, guru agama khususnya serta para siswa-siswi.

1. Untuk Lembaga

   Mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah. Khususnya dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an dan hadist sehingga di MA Unggulan Darul Ulum menjadi Lembaga yang di banggakan oleh negara, Masyarakat, guru, maupun siswanya

2. Untuk guru

   Kepada guru keagamaan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an dan hadist siswa , maka diperlukan ilmu, penegetahuan, pengalaman, dalam mengajar khususnya meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an dan hadist sehingga Pendidikan di MA Unggulan Darul Ulum Jombang ini bisa terlaksana dengan baik dan akhirnya hubungan hubungan siswa dengan guru menjadi kuat dan bisa meluluskan siswa yang paham al-qur'an dan menjadi kebanggan bagi negara, Lembaga, guru, orang tua, maupun Masyarakat.

3. Untuk siswa

   Kepada para siswa diharapkan lebih rajin, tekun, dan disiplin dalam mengikuti rangkaian kegiatan belajar al-qur'an sebagai bekal dan pedoman hidup.

4. Untuk peneliti selanjutnya

   Saran untuk peneliti selanjutnya tentang inovasi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an dan Hadis:

Perjelas definisi dan ruang lingkup inovasi (metode, media, manajemen kelas, motivasi) serta batasi fokus penelitian untuk analisis mendalam; pertimbangkan desain campuran atau longitudinal agar data proses dan hasil saling melengkapi, perkuat instrumen pengukuran hafalan dengan rubrik standar (tajwid, kelancaran, kelengkapan, pemahaman), pre-test, post-test, dan penilaian formatif; triangulasi sumber data melalui wawancara guru, observasi kelas, rekaman setoran, portofolio siswa, wawancara orang tua, dan dokumentasi RPP atau bahan ajar; catat variabel kontekstual seperti dukungan kepala madrasah, sarana, waktu setoran, dan peran orang tua serta gunakan kelompok kontrol atau perbandingan bila memungkinkan, teliti aspek afektif dan motivasional (motivasi, disiplin, kepercayaan diri) dengan instrumen psikologis sederhana, kaji transfer dan keberlanjutan hafalan (retensi 3–6 bulan) serta peran praktik rumah dan komunitas, perhatikan etika dan sensitivitas budaya dengan persetujuan orang tua dan anonimisasi data, libatkan pemangku kepentingan (kepala sekolah, guru pengampuh, wali murid) dalam perancangan intervensi untuk menghasilkan rekomendasi praktis, dan susun output implementatif seperti modul/SOP singkat serta bahan multimedia (audio model, lembar kerja) untuk memudahkan adopsi di lapangan.

Demikian saran-saran yang dapat peneliti kemukakan, harapan dari penulis semoga karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebuah bahan pertimbangan terhadap pembelajaran inovasi guru dalam meningkatkan hafalan siswa, sehingga apa yang diharapkan oleh guru dan orang tua bisa tercapai.